

Para peneliti di Universitas Milan telah mengidentifikasi peran penting enzim protein transfer fosfolipid (PLTP) dalam memerangi penyakit kardiovaskular. Enzim ini telah menunjukkan kemampuan untuk secara efektif memobilisasi kolesterol yang terperangkap dalam plak arteri, mengangkutnya kembali ke aliran darah untuk dibuang secara alami oleh tubuh. Penemuan ini mewakili pergeseran signifikan dalam kardiologi karena, tidak seperti pengobatan farmasi saat ini yang terutama berfokus pada pencegahan pembentukan plak baru, pendekatan enzimatik ini secara khusus menargetkan dan melarutkan penyumbatan yang sudah ada.

Aterosklerosis adalah kondisi kronis yang ditandai dengan akumulasi kolesterol dan sel inflamasi, yang akhirnya membentuk endapan yang stabil dan mengeras di dalam dinding arteri. Endapan ini terkenal resisten terhadap metode penghilangan tradisional dan dapat menyebabkan komplikasi serius karena mempersempit ruang yang tersedia untuk aliran darah. Ketika plak ini menjadi cukup besar, plak tersebut membatasi pengiriman oksigen ke organ vital, seringkali membuat pasien tidak punya pilihan selain menjalani prosedur medis invasif seperti pemasangan stent atau operasi bypass koroner untuk mengurangi risiko serangan jantung atau stroke.

Dengan memanfaatkan sifat alami enzim PLTP, para ilmuwan membuka cakrawala baru dalam pengobatan regeneratif non-invasif untuk tahun 2026. Kemampuan untuk secara kimiawi "membalikkan" pengerasan arteri dapat memberikan alternatif yang ampuh bagi pasien yang bukan kandidat ideal untuk operasi. Seiring para peneliti terus menyempurnakan cara enzim ini dapat distimulasi atau diberikan dengan aman, tujuannya adalah untuk mengubah aterosklerosis dari penurunan struktural permanen menjadi kondisi yang dapat diobati dan dipulihkan. Kemajuan ini menyoroti potensi biologi molekuler untuk memecahkan beberapa tantangan paling gigih dalam umur panjang manusia dan kesehatan jantung.

#Kardiologi

#PenelitianMedis

#KesehatanJantung